



BAA-PT

MODUL MATAKULIAH METODOLOGI PENELITIAN 2019

AKADEMI FARMASI SURABAYA

Jln. Ketintang Madya No.81 Surabaya, Telp./Fax : 031-8280996

info@akfarsurabaya.ac.id | www.akfarsurabaya.ac.id

"The Best Pharmacy Academy with Religious and Professional"



AKADEMI FARMASI SURABAYA

Jln. Ketintang Madya No.81 Surabaya, Telp./Fax : 031-8280996
info@akfarsurabaya.ac.id | www.akfarsurabaya.ac.id

"The Best Pharmacy Academy with Religious and Professional"

Modul Praktikum Metodologi Penelitian

Penulis

Nuria Reny Hariyati

Editor

Nuria Reny Hariyati

Damar Sejati

Penanggung Jawab

Prodi D III Farmasi

Akademi Farmasi Surabaya

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, modul praktikum ini lahir di tengah-tengah dunia kefarmasian. Modul praktikum ini adalah mozaik ide-ide yang belum tersampaikan secara tertulis karena selama ini praktikum dilakukan mahasiswa tanpa adanya modul. Modul praktikum ini merupakan pengayaan bagi mahasiswa untuk mempelajari matakuliah Metodologi Penelitian lebih komprehensif dan tertata.

Metodologi Penelitian adalah ilmu atau pengetahuan tentang cara yang tepat untuk melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Pengetahuan tentang ini akan sangat bermanfaat dalam menyelesaikan suatu masalah dalam kegiatan sehari-hari terkait dengan pengetahuan dan penelitian. Keterkaitan metode penelitian dengan bidang lain sangat banyak hamper segala bidang lain sangat banyak, hampir segala bidang memerlukan suatu metode penelitian dalam menyelesaikan masalah atau memperoleh suatu tujuan, tidak terkecuali ilmu farmasi.

Semoga, modul ini dapat dipakai sebagai acuan/pegangan Metodologi Penelitian yang baik oleh mahasiswa Akademi Farmasi Surabaya.

Surabaya, Agustus 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI.....	V
MODUL PRAKTIKUM 1	1
MODUL PRAKTIKUM 2	7
MODUL PRAKTIKUM 3	14
MODUL PRAKTIKUM 4	20
MODUL PRAKTIKUM 5	27
MODUL PRAKTIKUM 6	33
MODUL PRAKTIKUM 7	39
MODUL PRAKTIKUM 8	44
MODUL PRAKTIKUM 9	50
MODUL PRAKTIKUM 10	55
MODUL PRAKTIKUM 11	59
MODUL PRAKTIKUM 12	62

MODUL PRAKTIKUM 1

METODOLOGI PENELITIAN

Nuria Reny Hariyati, M.Pd.

Program Studi D-3 Farmasi, Akademi Farmasi Surabaya

Metodologi Penelitian

A. Uraian Materi

B. Latihan

Metodologi Penelitian

A. Uraian Materi

Pengertian Metodologi Penelitian

Penelitian disebut juga riset merupakan terjemahan dari bahasa Inggris research, yang merupakan gabungan dari kata re (kembali) dan to search (mencari), atau berasal dari Bahasa Perancis recherche yang berarti “mencari kembali”. Dalam buku yang berjudul Introduction to Research, pengertian penelitian adalah “studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut”. Tujuan melakukan penelitian adalah untuk memperoleh pengetahuan, menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah. Alasan melakukan penelitian adalah karena dorongan dari keinginan reaktif manusia untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai khalifah di muka bumi Allah. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh data, informasi atau keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran/ketidak

benaran suatu asumsi dan atau hipotesis dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

.....lihat di **(Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. *Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan*)**

Metode Ilmiah

Ilmu atau sains adalah pengetahuan yang bersifat umum dan sistematis. Ilmu adalah pengetahuan yang sudah dicoba dan diatur menurut urutan dan arti serta menyeluruh dan sistematis. Metode ilmiah merupakan proses keilmuan untuk memperoleh pengetahuan secara sistematis berdasarkan bukti fisik. Ketidakpuasan manusia terhadap metode non-ilmiah (unscientific) membuat manusia menggunakan cara berpikir deduktif atau induktif. Cara berpikir atau logika deduktif berangkat dari premis yang ada dan dianggap benar, sampai pada kesimpulan, yang mestinya benar apabila premis-premisnya benar.

Contoh logika deduktif :

1. Semua pohon mempunyai akar (premis mayor)
2. Sambiloto adalah pohon perdu (premis minor)
3. Kesimpulan : Sambiloto mempunyai akar

Cara berpikir atau logika induktif berangkat dari serangkaian fakta-fakta khusus untuk mencapai kesimpulan umum. Contoh logika induktif:

1. Tanaman sledri mempunyai daun
2. Tanaman alpukat mempunyai daun
3. Tanaman mangga mempunyai daun
4. Kesimpulan : setiap tanaman mempunyai daun,.....lihat di **(Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. *Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan*)**

Jenis Penelitian

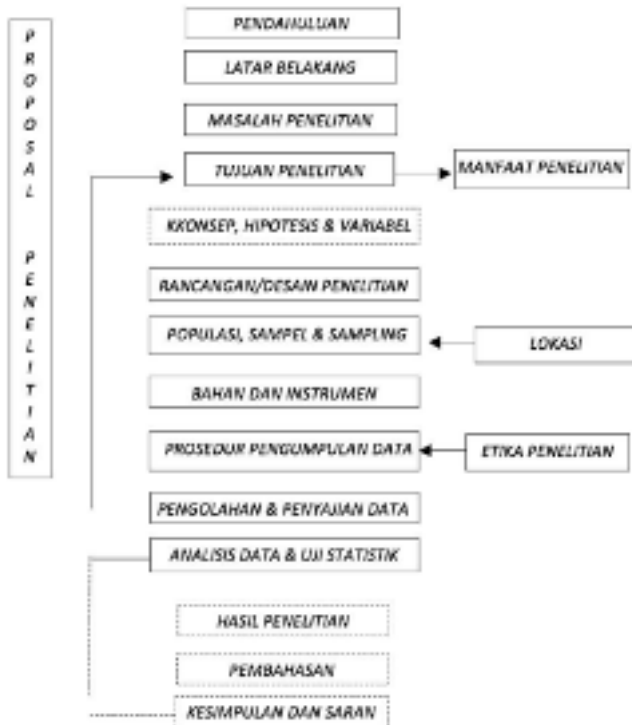
Jenis penelitian sangat beragam macamnya, disesuaikan dengan cara pandang, dan dasar untuk memberikan klasifikasi akan jenis penelitian tersebut. Penelitian dapat dikelompokkan menurut: Tujuan, pendekatan, tingkat eksplanasi, dan analisis dan jenis data.

1. Penelitian Menurut Metode.
 - a. **Penelitian Survey.** Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.
 - b. **Penelitian Ex Post Facto.** Yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.....lihat di **(Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)**

Tahapan Penelitian

Proposal adalah suatu rencana kerja tertulis yang disusun secara sistematis, dan diajukan untuk memperoleh dana. Proposal adalah garis besar (outline) yang menjelaskan tentang siapa (who), apa (what), mengapa (why), bagaimana (how), di mana (where), kapan (when), dan untuk siapa (for whom) penelitian itu akan dilaksanakan..... lihat di **(Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)**

Alur Penelitian



B. Latihan

1. Apa yang dimaksud dengan metodologi penelitian?

2. Apa perbedaan antara metodologi penelitian dan metode penelitian?

3. Apa perbedaan penelitian dasar dan penelitian terapan?

4. Apa perbedaan penelitian deskriptif dan penelitian analitik?

5. Apa yang dimaksud dengan alur penelitian?!

Praktikum

Tanggal :

Nama Praktikan:

NIM :

Nilai :

Tanda tangan :

MODUL PRAKTIKUM 2

MASALAH PENELITIAN

Nuria Reny Hariyati, M.Pd.

Program Studi D-3 Farmasi, Akademi Farmasi Surabaya

Masalah Penelitian

A. Uraian Materi

B. Latihan

Masalah Penelitian

A. Uraian Materi

Latar Belakang Masalah

Dengan membaca latar belakang sudah dapat diketahui apakah pemecahan masalah penelitian yang akan dilakukan termasuk manageable atau researchable.

1. Manageable, apabila alternatif pemecahan masalah yang dipilih dapat langsung diterapkan atau memerlukan penyesuaian melalui uji coba terlebih dahulu.
2. Researchable, apabila alternatif pemecahan masalah yang dipilih perlu dilakukan melalui penelitian karena merupakan ide baru, inovasi atau adopsi dari model yang pernah dilakukan (di tempat lain) dan belum pernah diujicoba di tempat tersebut..... lihat di **(Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)**

Masalah Penelitian

Sumber masalah penelitian menurut Moody, dkk (1989) sebagai berikut :

1. 87% dari pengalaman praktek klinik atau pelaksanaan keperawatan
2. 57% dari studi literatur yang terkait

3. 46% dari interaksi dengan teman sejawat, antara senior dan junior
4. 28% dari interaksi antara guru dengan muridnya
5. 9% dari pemberi dana penelitian, disebut juga penelitian pesanan..... lihat di **(Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)**

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan apa yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Tujuan dari penelitian tidak sama dengan tujuan peneliti, sering kita jumpai di beberapa skripsi atau penelitian pada mahasiswa bahwa tujuan penelitian adalah sebagai salah satu syarat lulus pendidikan. Tujuan tersebut bukan merupakan tujuan penelitian tetapi merupakan tujuan peneliti untuk mendapatkan gelar studinya yang disyaratkan untuk melakukan penelitian tersebut. Dari beberapa pengertian penelitian yang telah diungkapkan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian mempunyai beberapa tujuan diantaranya.

1. Meningkatkan atau mengembangkan pengetahuan.
2. Tujuan ini merupakan tujuan yang bersifat jangka panjang karena umumnya tidak terkait secara langsung dengan pemecahan masalah-masalah praktis.
3. Menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban segera.
4. Dalam penelitian bisnis, tujuan ini merupakan tujuan yang bersifat jangka pendek. Hasil penelitian lebih menekankan pada usaha pemecahan masalah-masalah praktis yang diperlukan untuk pertimbangan dalam pembuatan keputusan bisnis.
5. Menangkap peluang.
6. Misalnya suatu penelitian dengan isu peningkatan moral karyawan untuk peningkatan kinerja kerja mereka.
7. Memverifikasi fenomena yang terjadi dengan suatu teori yang telah ada.....lihat di **(Surahman, Rachmat M., dan Supardi S.**

2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari pencapaiannya tujuan. Manfaat penelitian umumnya dipilah menjadi dua kategori, yaitu teoritis/akademis dan praktis/pragmatis. Kegunaan teoritis/akademis terkait dengan kontribusi tertentu dari penyelenggaraan penelitian terhadap perkembangan teori dan ilmu pengetahuan serta dunia akademis. Sedangkan kegunaan praktis/fragmatis berkaitan dengan kontribusi praktis yang diberikan dari penyelenggaraan penelitian terhadap obyek penelitian, baik individu, kelompok, maupun organisasi.lihat di (Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian kefarmasian meliputi area, substansi atau lokasi yang mencakup 4W (what, who, where, when) dan 1 H (how) sebagai berikut.

1. Peraturan perundang-undangan di bidang farmasi
2. Penelitian yang berkaitan dengan kebijakan institusi terhadap obat, obat tradisional, kosmetik dan alat kesehatan.
3. Manajemen farmasi
4. Penelitian yang berkaitan dengan perencanaan, pengadaan, penyimpanan, distribusi, penggunaan, dan pencatatan obat, obat tradisional, kosmetik dan alat kesehatan.
5. Pelayanan kefarmasian di puskesmas, apotek dan rumah sakit terkait dengan norma, standar, prosedur dan kriteria pelayanan kefarmasian kepada pasien sebagai makhluk bio-psiko-sosio-kultural.
6. Perilaku pasien yang terkait dengan kepatuhan minum obat, pengobatan sendiri dan penyalahgunaan obat.

7. Kimia farmasi yang terkait penentuan kadar atau zat aktif suatu sediaan farmasi atau produk farmasi, misalnya obat minum, obat suntik, jamu, makanan.
8. Mikrobiologi yang terkait efektivitas dan resisten mikroba terhadap zat berkhasiat atau sediaan farmasi.
9. Uji praklinik dan uji klinik
10. Penelitian yang berkaitan dengan uji praklinik (pada hewan coba) dan uji klinik (pada manusia) terkait dengan khasiat dan keamanan tanaman obat atau simplisia untuk pengobatan penyakit.
11. Produksi bahan baku obat, obat tradisional dan kosmetika yang terkait dengan cara produksi yang baik dan memenuhi standar mutu yang ditetapkan.

B. Latihan

Soal A

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Judul penelitian sebaiknya mencakup
 - A. Topik penelitian
 - B. Sampel penelitian
 - C. Lokasi penelitian
 - D. Semua pernyataan di atas benar

- 2) Masalah penelitian
 - A. Masalah adalah gap atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan
 - B. Masalah penelitian adalah masalah yang dapat dijawab dengan penelitian
 - C. Masalah penelitian bisa diperoleh dari praktek atau penelitian sebelumnya
 - D. Semua pernyataan di atas benar

- 3) Tujuan penelitian
- A. Tujuan penelitian mencakup tujuan umum dan tujuan khusus penelitian
 - B. Tujuan khusus penelitian harus terukur
 - C. Tujuan penelitian harus tercapai setelah penelitian selesai
 - D. Semua pernyataan di atas benar
- 4) Manfaat penelitian
- A. Manfaat penelitian adalah kegunaan dari hasil penelitian
 - B. Manfaat penelitian dapat berkaitan dengan institusi/ kantor
 - C. Manfaat penelitian dapat berkaitan dengan masyarakat
 - D. Semua pernyataan di atas benar

Soal B

“Kepatuhan penderita TBC berobat di puskesmas Rawa Kalong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat (Analisis kartu status pasien tahun 2010)”

- 5) Masalah penelitian adalah
- A. Kesenjangan dalam komunikasi pasien dengan pihak puskesmas
 - B. Belum diketahui pelayanan puskesmas terhadap penderita tbc
 - C. Belum diketahui prevalensi penderita tbc yang berobat secara rutin
 - D. Belum diketahui ketersediaan obat tbc di puskesmas
- 6) Tujuan penelitian antara lain adalah
- A. Mengetahui ketersediaan obat TBC di puskesmas
 - B. Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengobatan TBC
 - C. Mengetahui karakteristik penderita TBC

D. Evaluasi kepatuhan berobat penderita TBC di Kabupaten Bekasi

7) Manfaat penelitian terutama digunakan oleh

- A. Dinas Kesehatan Kabupaten
- B. Puskesmas di kecamatan
- C. Pengunjung puskesmas
- D. Masyarakat

“Hubungan antara pengetahuan dan tindakan ibu dalam pengobatan sendiri anak balitanya yang menderita demam, pilek dan flu di Kabupaten Kepulauan Seribu”

8) Masalah penelitian diatas adalah

- A. pengetahuan ibu balita terhadap ISPA rendah
- B. tenaga kesehatan di Puskesmas banyak yang belum mendapat pelatihan ISPA
- C. tindakan ibu terhadap anak balita belum memuaskan
- D. apakah ada hubungan antar pengetahuan dan tindakan ibu dalam pengobatan sendiri anak balitanya yang menderita demam, pilek dan flu?

9) Tujuan penelitian diatas antara lain adalah

- A. mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dgn pengetahuan ibu tentang ISPA
- B. mengetahui hubungan antara pengetahuan dan tindakan ibu dalam pengobatan sendiri
- C. mengetahui kinerja tenaga kesehatan terhadap ISPA
- D. evaluasi program ISPA di Kabupaten Kepulauan Seribu

10) Manfaat penelitian terutama akan digunakan oleh

- A. Dinas kesehatan Kabupaten Kepulauan seribu
- B. Masyarakat yang menderita ISPA

- C. Puskesmas untuk pembinaan masyarakat dalam pengobatan sendiri
- D. Puskesmas kecamatan untuk meningkatkan kinerja puskesmas

Praktikum	
Tanggal	:
Nama Praktikan:
NIM	:
Nilai	:
Tanda tangan	:

MODUL PRAKTIKUM 3

STUDI PUSTAKA

Nuria Reny Hariyati, M.Pd.

Program Studi D-3 Farmasi, Akademi Farmasi Surabaya

Studi Pustaka

A. Uraian Materi

B. Latihan

Studi Pustaka

A. Uraian Materi

Sumber Pustaka

Dalam pencarian teori, peneliti akan berupaya mengumpulkan informasi sebanyakbanyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan yang dapat diperoleh dari: buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (skripsi, tesis dan disertai) dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran, dll). Dengan demikian kalau dibedakan menurut jenisnya sumber pustaka dibedakan menjadi dua bagian antara lain.

1. Sumber Bacaan Umum

- a. Ensiklopedia
- b. Teks
- c. Monograf
- d. Leaflet.....lihat di (Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. **2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan**)

Fungsi Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang sangat penting dari sebuah KTI, skripsi, tesis atau disertasi dengan fungsi sebagai berikut.

1. Mengkaji penelitian yang pernah dilakukan terhadap masalah tersebut
Pengkajian kronologis atas penelitian-penelitian yang pernah dilakukan terkait permasalahan, sehingga dapat membantu memberi gambaran tentang apa yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti lain dalam permasalahan tersebut. Gambaran manfaat terutama tentang pendekatan yang dipakai, hasil yang didapat, dan dapat menunjukkan adanya celah kosong (gap) dalam literatur yang perlu diisi melalui penelitian.....lihat di **(Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)**

Langkah-langkah Membuat Tinjauan Pustaka

Langkah-langkah umum yang bisa dilakukan dalam menulis Tinjauan Pustaka adalah.

1. Tentukan Masalah atau Topik.
Bagian ini hendaknya dimulai dengan pertanyaan masalah apa yang akan Anda carikan jawaban atau penjelasan dari literatur. Adanya masalah yang dikemukakan dengan jelas akan memberi arah kepada kita dalam mencari sumber pustaka yang relevan, dan juga dalam menulis Tinjauan Pustaka. Bila tidak diawali dengan masalah yang ingin dicarikan jawabannya, kita cenderung untuk mengambil terlalu banyak dari pustaka, padahal mungkin kurang relevan dengan yang kita inginkan.....lihat di **(Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)**

Pengertian Daftar Kepustakaan

Daftar kepustakaan (= daftar rujukan = bibliografi) adalah sebuah daftar yang berisi judul buku-buku, artikel-artikel, dan bahan-bahan penerbitan lainnya, yang terkait dengan sebuah tulisan (makalah). Kegunaan membuat daftar kepustakaan adalah memberikan penghormatan kepada sumber informasi yang telah kita kutip dan memungkinkan pembaca untuk menelusuri sumber asli dari kepustakaan, baik untuk tujuan verifikasi maupun sebagai sumber informasi yang lebih lengkap. Daftar kepustakaan diperlukan sebagai sumber informasi dalam proses penyusunan latar belakang, penulisan metode dan pembahasan hasil penelitian. Dalam pembahasan diperlukan hasil-hasil penelitian orang lain sebagai rujukan. Untuk setiap pustaka yang dirujuk dalam tulisan harus muncul dalam daftar kepustakaan, juga sebaliknya setiap daftar kepustakaan harus merujuk pada tulisan yang dibuat.....lihat di **(Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)**

Style Penulisan Kepustakaan

Contoh gaya Harvard dalam tinjauan pustaka/naskah tulisan sebagai berikut.

”Noor (2006) menjelaskan penyakit infeksi terselubung adalah keadaan suatu penyakit yang tidak menampakan diri secara jelas dan nyata dalam bentuk gejala klinis yang jelas. ”Penyakit infeksi terselubung adalah keadaan suatu penyakit yang tidak menampakan diri secara jelas dan nyata dalam bentuk gejala klinis yang jelas (Noor, 2006). Hasil penelitian dari beberapa sumber menunjukkan bahwa penggunaan obat flu konvensional dalam kasus flu burung dapat berakibat fatal (Nguyen, 1987 dan Green, 1983) bahkan dalam beberapa kasus dapat menyebabkan kematian mendadak (Lewis, 2003 dan Green, 1983).”

Contoh gaya Vancouver dalam tinjauan pustaka/naskah tulisan.

“Dampak meluasnya penyakit flu burung telah disampaikan oleh penulis dalam publikasi yang lain 1). Beberapa penulis lain juga telah membahas secara luas terkait dengan masalah sosial yang berkaitan dengan fenomena tersebut 2,3). Hasil penelitian dari beberapa sumber menunjukkan bahwa penggunaan obat flu konvensional dalam kasus flu burung dapat berakibat fatal 4,5) bahkan dalam beberapa kasus dapat menyebabkan kematian mendadak 3,5)”.lihat di (Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)

B. Latihan

Untuk memperdalam pengertian Anda mengenai materi ini, kerjakan latihan berikut.

- 1) Apa yang dimaksud dengan tinjauan pustaka

- 2) Sebutkan 6 kegunaan tinjauan pustaka ?

- 3) Sebutkan langkah-langkah membuat tinjauan pustaka ?

4) Apa kaitannya antara tinjauan pustaka dan masalah penelitian ?

5) Apa kaitannya antara tinjauan pustaka dan kerangka konsep penelitian ?

6) Apa kaitannya antara tinjauan pustaka dan prosedur pengumpulan data ?

7) Apa yang dimaksud dengan daftar kepustakaan ?

8) Apa kegunaan daftar kepustakaan ?

9) Bagaimana penulisan daftar kepustakaan gaya Harvard ?

10) Bagaimana penulisan daftar kepustakaan gaya Vancouver ?

Praktikum	
Tanggal	:
Nama Praktikan:
NIM	:
Nilai	:
Tanda tangan	:

MODUL PRAKTIKUM 4

VARIABEL PENELITIAN

Nuria Reny Hariyati, M.Pd.

Program Studi D-3 Farmasi, Akademi Farmasi Surabaya

Variabel Penelitian

A. Uraian Materi

B. Latihan

Variabel Penelitian

A. Uraian Materi

Kerangka Teori

Kerangka teori adalah kerangka yang dibangun dari berbagai teori yang ada dan saling berhubungan sebagai dasar untuk membangun kerangka konsep. Kerangka teori perlu diungkapkan, dan merupakan kerangka acuan komprehensif mengenai konsep, prinsip, atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Kerangka teori atau kerangka pikir adalah hubungan antara konstruk berdasarkan studi empiris.....lihat di **(Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)**

Kerangka Konsep

Konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama. Konsep adalah suatu pengertian dasar dari sesuatu yang akan diteliti. Konsep adalah kaidah umum (abstraksi) mengenai sesuatu himpunan benda-benda atau hal-hal yang biasanya

dibedakan dari penglihatan atau perasaan. Perbedaan kata concept dengan construct adalah concept untuk sesuatu yang kongkret, misalnya besar upah, usia, jenis kelamin, dan sebagainya. Sedangkan construct untuk sesuatu yang abstrak misalnya “motivasi”, ”kepuasan”, “haus”, “citra”, “budaya” dan sebagainya.lihat di **(Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)**

Hipotesis

Kegunaan hipotesis

1. Identifikasi variabel independen dan dependen yang akan digunakan
2. Menentukan desain penelitian
3. Menentukan uji statistik yang akan digunakan
4. Memberikan kerangka untuk menyusun kesimpulan yang akan dihasilkan
5. Menguji atau mendorong munculnya teori atau fenomena sosial.....lihat di **(surahman, rachmat m., dan supardi s. 2016. Metodologi penelitian: modul bahan ajar cetak farmasi. Jakarta: pusdik sdm kesehatan)**

Variabel Penelitian

Ada beberapa jenis variabel, antara lain.

- a. **Variabel diskrit dan variabel kontinyu.** Nilai numerik yang diberikan pada variabel didasarkan pada sifat yang beragam. Misalnya untuk variabel yang bersifat dikotomi mempunyai dua nilai yang menunjukkan ada atau tidak adanya sifat tertentu, contohnya pria-wanita, pengangguran-bukan pengangguran. Variabel juga bisa terdiri dari dua kategori, misalnya, suku, agama, jenis
- b. perusahaan, dan lain-lain. Semua variabel-variabel dalam bentuk kategorikategori tersebut disebut variabel diskrit. Sedangkan

pendapatan, suhu, umur, nilai ujian adalah contoh-contoh variabel kontinyu.

- c. **Variabel bebas (independent) dan variabel tak bebas (dependent).** Jenis variable ini terutama digunakan dalam menganalisis hubungan antara variabel, yaitu variabel tak bebas dipengaruhi oleh variabel bebas. Misalnya, gaya kepemimpinan (variabel bebas) akan mempengaruhi kinerja atau kepuasan kerja (variabel tak bebas).
- d. **Variabel nominal, ordinal, interval, dan ratio.** Pengklasifikasikan ini didasarkan pada tingkat pengukurannya, yang akan dijelaskan secara lengkap pada kegiatan belajar berikutnya.
- e. **Variabel kuantitatif dan kualitatif.** Variabel kuantitatif menggunakan skala numerik atau metrik sehingga bisa ditransformasikan melalui operasi matematika dan analisis statistika yang lengkap. Sedangkan variabel kualitatif menggunakan skala non numerik (karakter atau string) atau non metrik. Teknik analisisnya, baik operasi matematika atau teknik statistiknya, relatif lebih terbatas dibandingkan variabel kuantitatif.....lihat di **(Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)**

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional (DO) variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi : nama variabel, deskripsi variabel (DO), alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval dan rasio). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel.lihat di **(Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)**

B. Latihan

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Kerangka konsep penelitian
 - A. Kerangka konsep adalah gambaran hubungan antara dua variabel atau lebih
 - B. Kerangka konsep merupakan gambaran/ acuan untuk penyusunan hipotesis
 - C. Kerangka konsep adalah gambaran hubungan variabel independen & dependen
 - D. Semua pernyataan di atas benar
- 2) Hipotesis penelitian
 - A. Hipotesis adalah asumsi pernyataan hubungan antara dua variabel atau lebih
 - B. Hipotesis dibuat berdasarkan kerangka konsep penelitian
 - C. Hipotesis tidak selalu ada dalam setiap penelitian
 - D. Semua pernyataan di atas benar
- 3) Definisi operasional (DO) variabel
 - A. DO variabel adalah penjelasan tentang cara pengukuran variabel
 - B. DO variabel adalah variabel dependen atau variabel akibat
 - C. DO variabel disusun hanya untuk penelitian deskriptif
 - D. Semua pernyataan di atas benar

Gunakan pernyataan ini untuk menjawab soal no. 4 s.d. 6
“Hubungan antara pengetahuan dan tindakan ibu dalam pengobatan sendiri anak balitanya yang menderita ISPA di Kabupaten Kepulauan Seribu”

- 4) Kerangka konsep penelitian di atas adalah
 - A. hubungan antara umur dan tindakan ibu balita terhadap anak balita ISPA
 - B. hubungan antara pengetahuan dan tindakan ibu balita dalam pengobatan sendiri

- C. hubungan antara pengetahuan ibu dan kinerja puskesmas terhadap ISPA
- D. tidak perlu kerangka konsep penelitian

5) Hipotesis null (H_0) penelitian di atas adalah

- A. tidak ada hubungan antara pengetahuan dan tindakan ibu balita dalam pengobatan sendiri
- B. tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dan kepuasan berobat
- C. ada hubungan antara pengetahuan dan tindakan ibu balita dalam pengobatan sendiri
- D. tidak perlu ada hipotesis penelitian

6) Variabel penelitian

- A. variabel dependen adalah pengetahuan ibu balita tentang ISPA
- B. variabel independen adalah tindakan ibu balita dalam pengobatan sendiri
- C. variabel dependen adalah tindakan ibu balita dalam pengobatan sendiri
- D. variabel antara adalah kinerja puskesmas dalam pencegahan ISPA

Gunakan pernyataan ini untuk menjawab soal no. 7 s.d. 10

“Kepatuhan penderita TBC berobat di puskesmas Rawa Kalong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat (Analisis kartu status pasien tahun 2010)”

7) Variabel dependen penelitian ini adalah

- A. Penderita

- B. TBC
- C. Puskesmas
- D. Kepatuhan

8) Hipotesis nol (H_0) penelitian

- A. ada hubungan antara umur dan kepatuhan penderita
- B. ada hubungan antara kepatuhan dan kunjungan ke Puskesmas
- C. tidak ada hubungan antara kepatuhan dan kunjungan ke puskesmas
- D. tidak perlu ada hipotesis penelitian

9) Kerangka konsep penelitian adalah

- A. hubungan antara kepatuhan berobat penderita TBC dan kinerja puskesmas
- B. hubungan antara kepatuhan berobat penderita TBC dan keparahan sakit
- C. hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan penderita berobat TBC
- D. Tidak perlu ada kerangka konsep

10) Definisi operasional (DO) variabel adalah

- A. kepatuhan berobat adalah jumlah kedatangan pasien secara rutin ke puskesmas
- B. kepatuhan berobat adalah tindakan penderita TBC minum obat setiap hari
- C. penderita TBC adalah pasien batuk yang telah uji lab dgn BTAD. usia penderita TBC adalah usia lanjut di atas 60 tahun

Praktikum

Tanggal :

Nama Praktikan:

NIM :

Nilai :

Tanda tangan :

MODUL PRAKTIKUM 5

RANCANGAN PENELITIAN

Nuria Reny Hariyati, M.Pd.

Program Studi D-3 Farmasi, Akademi Farmasi Surabaya

Rancangan penelitian

A. Uraian Materi

B. Latihan

Rancangan Penelitian

A. Uraian Materi

Rancangan Penelitian Deskriptif

1. Penelitian Survei

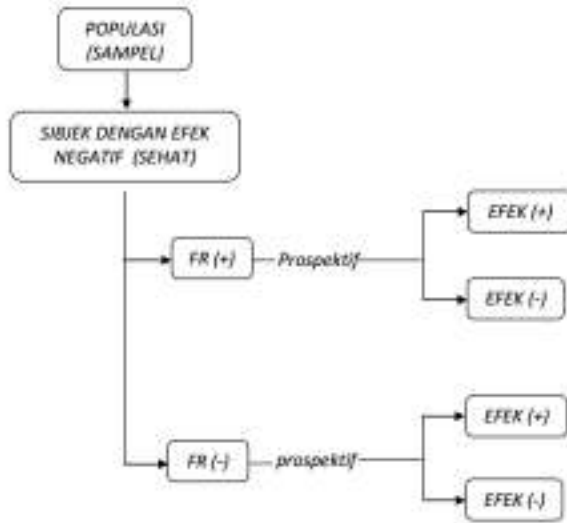
Merupakan metode penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang lazimnya cukup banyak dalam periode waktu tertentu. Secara umum penelitian survei bertujuan untuk menilai suatu kondisi atau penyelenggaraan suatu program kesehatan, misalnya program obat generik, pada saat ini dan hasilnya digunakan sebagai dasar.....lihat di **(Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)**

Rancangan Penelitian Potong Lintang

Penelitian potong-lintang atau “cross sectional” adalah penelitian noneksperimental dalam rangka mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dan efek berupa penyakit atau status kesehatan tertentu dengan model pendekatan ‘point time’. Variabel-variabel yang termasuk faktor risiko dan faktor efek diamati sekaligus pada saat yang sama.....lihat di **(Surahman, Rachmat M., dan**

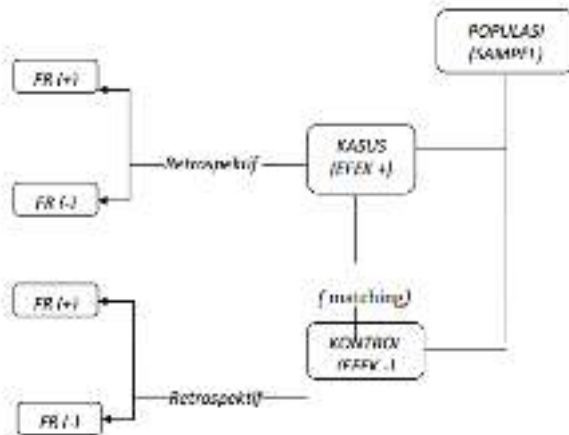
Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)

Rancangan Penelitian Kohor



.....lihat di (Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)

Rancangan Penelitian Kasus Kontrol



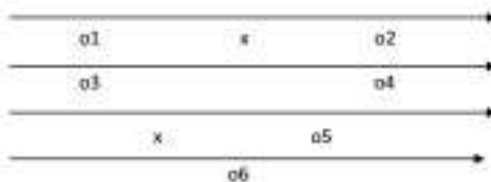
.....lihat di (Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)

Rancangan Penelitian Eksperimen

- a. *Randomized control group pretest-posttest design*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan dua kelompok, satu kelompok diberi perlakuan dan kelompok lain sebagai kontrol, kemudian diobservasi sebelum dan sesudahnya



- b. *Randomized solomon four group design*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan lebih dari satu kelompok perlakuan dan kelompok lain sebagai kontrol, kemudian diobservasi akibatnya



....lihat di (Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. **Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan**)

B. Latihan

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran umum masalah kesehatan yang ada di masyarakat. Rancangan penelitian yang paling tepat digunakan adalah
 - A. potong-lintang
 - B. kohor
 - C. kasus kontrol
 - D. eksperimen

- 2) Suatu penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan faktor risiko dan kejadian penyakit di masyarakat. Jika penelitian diawali dengan pengamatan terhadap orang yang sehat namun dibedakan atas kelompok terpapar dan tak terpapar lalu diamati secara prospektif kejadian penyakit pada kedua kelompok, maka jenis rancangan yang tepat digunakan adalah
 - A. potong-lintang
 - B. kohor
 - C. kasus kontrol
 - D. eksperimen

- 3) Ukuran risiko pada rancangan penelitian kasus kontrol adalah
 - A. Rasio prevalence

- B. Rasio odds
 - C. Risiko relatif
 - D. Risiko odds
- 4) Syarat utama rancangan penelitian eksperimen murni adalah
- A. Randomisasi, perlakuan, dan kontrol
 - B. Besar sampel, perlakuan, dan kontrol
 - C. Randomisasi, besar sampel, dan kontrol
 - D. Randomisasi, besar sampel, dan cara pengambilan sampel
- 5) Jika suatu penelitian dilakukan untuk membuktikan hubungan sebab-akibat antara faktor risiko dan penyakit, maka jenis rancangan penelitian yang tepat dilakukan adalah
- A. Potong-lintang
 - B. Kasus-kontrol
 - C. Kohor
 - D. Eksperimen
- 6) Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada populasi dewasa. Bertindak sebagai variabel bebas adalah
- A. Kadar asam urat
 - B. Ekstrak daun salan
 - C. Umur
 - D. Jenis kelamin
- 7) Dalam suatu penelitian ingin diketahui hubungan tingkat pendidikan masyarakat dengan jenis obat yang digunakan. Untuk membuktikan bahwa hubungan kedua variabel tersebut bukan hubungan yang bersifat kebetulan maka upaya yang dilakukan adalah

- A. Menggunakan uji statistik
- B. Menggunakan rancangan eksperimen
- C. Menggunakan kontrol dalam penelitian
- D. Menggunakan sampel yang besar

- 8) Salah satu kelemahan dari rancangan penelitian eksperimen adalah
- A. Sulit dalam uji statistik
 - B. Sulit menentukan faktor mana atau variabel mana sebagai efek dan risiko
 - C. Terkendala masalah etik
 - D. Menggunakan jumlah sampel yang besar

Praktikum	
Tanggal	:
Nama Praktikan:
NIM	:
Nilai	:
Tanda tangan	:

MODUL PRAKTIKUM 6

TEKNIK SAMPLING

Nuria Reny Hariyati, M.Pd.

Program Studi D-3 Farmasi, Akademi Farmasi Surabaya

Teknik Sampling

- A. Uraian Materi
- B. Tujuan Praktikum

Teknik Sampling

A. Uraian Materi

Pengertian Populasi

Populasi adalah keseluruhan sesuatu yang karakteristiknya mungkin diselidiki/diteliti. Anggota atau unit populasi disebut elemen populasi. Contoh elemen populasi adalah: anak balita, ibu hamil, hasil produksi perkebunan, dan tablet yang diproduksi oleh suatu perusahaan farmasi. Dalam suatu penelitian mungkin hanya terdapat satu macam unit analisis, namun bias juga lebih. Populasi dapat dibedakan lagi menjadi populasi studi dan populasi sasaran atau target. Populasi studi atau populasi sampel adalah kumpulan dari satuan atau unit tempat kita mengambil sampel. Populasi target atau sasaran adalah kumpulan dari satuan atau unit yang ingin kita buat inferensi atau generalisasi-nya dalam suatu penelitian atau sering disebut juga sebagai sasaran penelitian.

Pengertian Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Unit sampel bias sama dengan unit populasi tetapi bisa juga berbeda. Sebagai contoh unit analisis atau populasi suatu penelitian adalah anak berumur di bawah tiga tahun atau batita, hal yang akan diteliti adalah kebiasaan makan maka unit sampel adalah ibu atau pengasuh yang memiliki anak usia di bawah tiga tahun sebab tidak mungkin pertanyaan tentang makanan anak batita dapat ditanyakan langsung pada anak batita tersebut. Unit sampel adalah unit terkecil pada populasi yang akan diambil sebagai sampel.....lihat di **(Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)**

Jumlah Sampel

Penentuan Besar Sampel

Pertanyaan yang sering muncul ketika hendak melakukan penelitian adalah berapa besar atau seberapa banyak sampel yang harus "diambil" agar dapat mewakili populasinya? Ada dua hal yang harus dipenuhi untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili populasinya atau representatif terhadap populasinya, yakni besar sampel dan cara pengambilan sampel. Besar sampel saja tidak menjamin bahwa sampel yang kita "ambil" akan mewakili karakteristik populasinya tanpa memperhatikan cara pengambilannya, sebaliknya cara pengambilan sampel yang menganut azas probabilitas atau random tidak dengan sendirinya akan memperoleh sampel yang representatif terhadap populasinya tanpa memperhitungkan besar sampel terhadap populasinya.....lihat di **(Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)**

Cara Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel secara acak (probability/random sampling), semua unsur atau elemen yang ada di populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel mewakili populasinya. Agar sampel dapat mewakili populasi, sampel tersebut harus diambil secara acak (random). Teknik pengambilan sampel acak terdiri atas: acak sederhana (simple random sampling), acak sistematis (systematic random sampling), acak strata (stratified random sampling), sampel kluster (cluster sampling), dan sampel bertingkat atau bertahap (multistage sampling).....lihat di (**Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan**)

B. Latihan

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Suatu penelitian dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang pentingnya imunisasi pada balita. Sebagai populasi penelitian tersebut adalah
 - A. Ibu hamil
 - B. Orang tua balita
 - C. Anak balita
 - D. Bayi usia 0-12 bulan

- 2) Penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Tablet Fe terhadap Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil” akan dilakukan di suatu daerah. Dengan pertimbangan bahwa pembentukan kadar Hb membutuhkan waktu kurang lebih 3 bulan, maka teknik atau metode pengambilan sampel apakah yang paling sesuai digunakan dalam penelitian tersebut?
 - A. Accidental sampling
 - B. Simple random sampling

- C. Stratified random sampling
 - D. Purposive sampling
- 3) Salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan besar sampel adalah
- A. tingkat kesulitan penelitian
 - B. kemampuan petugas pengumpul data
 - C. keragaman data atau karakteristik populasi
 - D. keahlian peneliti dalam bidang yang ditelitinya
- 4) Seorang peneliti memilih sampel yang akan diteliti dengan cara melotere atau mengundi semua anggota populasi, sesuai dengan metode pengambilan sampel
- A. Simple random sampling
 - B. Systematic random sampling
 - C. Cluster sampling
 - D. Stratified random sampling
- 5) Pengambilan sampel dilakukan dengan mengundi nomor urut anggota populasi, setelah keluar nomor tertentu maka selanjutnya memilih berdasarkan “kelipatan” tertentu dari daftar anggota populasi. Cara ini sesuai dengan metode pengambilan sampel
- A. Simple random sampling
 - B. Systematic random sampling
 - C. Cluster sampling
 - D. Stratified random sampling
- 6) Seorang mahasiswa Jurusan Farmasi melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui gambaran pengetahuan kefarmasian dari mahasiswa jurusan farmasi. Cara pengambilam sampel yang sesuai adalah
- A. Simple random sampling
 - B. Systematic random sampling

- C. Cluster sampling
 - D. Stratified random sampling
- 7) Salah satu ciri sampel yang baik adalah
- A. Menggambarkan karakteristik populasi
 - B. Patuh pada peraturan penelitian
 - C. Tidak dalam keadaan sakit
 - D. Menggambarkan keinginan populasi
- 8) Beberapa alasan pengambilan sampel adalah
- A. Tidak semua populasi mau dijadikan subjek penelitian
 - B. Adanya keterbatasan dana
 - C. Adanya keterbatasan ilmu pengetahuan
 - D. Adanya keterbatasan data
- 9) Suatu penelitian dilakukan dengan tujuan generalisasi maka teknik pengambilan sampel yang tepat adalah
- A. Accidental sampling
 - B. Cluster sampling
 - C. Quota sampling
 - D. Purposive sampling
- 10) Seorang mahasiswa melakukan penelitian tentang tingkat kepuasan pasien terhadap layanan sebuah apotek. Ia mewawancarai pengunjung apotek selama satu bulan sebagai sampel penelitiannya. Pengambilan sampel penelitian itu menggunakan teknik
- A. Accidental sampling
 - B. Cluster sampling
 - C. Quota sampling
 - D. Purposive sampling

Praktikum

Tanggal :

Nama Praktikan:

NIM :

Nilai :

Tanda tangan :

MODUL PRAKTIKUM 7

BAHAN DAN INSTRUMEN PENELITIAN

Nuria Reny Hariyati, M.Pd.

Program Studi D-3 Farmasi, Akademi Farmasi Surabaya

Bahan dan Instrumen Penelitian

A. Uraian Materi

B. Latihan

Bahan dan Instrumen Penelitian

A. Uraian Materi

Bahan dan Instrumen Penelitian

Bahan dan instrumen penelitian merupakan bagian dari bab Metode Penelitian yang menjelaskan tentang jenis penelitian yang akan ditempuh, misalnya penelitian deskriptif, eksperimental dengan menggunakan rancangan faktorial seperti rancangan acak lengkap (RAL) atau salah satu dari metode penelitian yang lain. Perlu dijelaskan alasan pemilihan metode yang dipilih tersebut. Selanjutnya diuraikan semua yang berkaitan dengan bahan dan prosedur penelitian yang terdiri atas: (a) bahan-bahan, dan (b) alat-alat, (c) prosedur yang diterapkan serta digunakan dalam penelitian. Metode penelitian harus ditulis se jelas mungkin sehingga percobaan dapat diulang oleh peneliti lainnya jika diperlukan. Jadi ukuran bahwa metode penelitian telah memenuhi syarat ialah bahwa percobaan dapat diulang oleh peneliti lain setelah membaca metode penelitian tanpa perlu bertanya kepada penulisnya. Dalam topik ini hanya akan dibahas bahan dan instrumen penelitian.....lihat di (Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)

Validitas Instrumen Penelitian

Ketepatan pengujian suatu hipotesis tentang hubungan variabel penelitian sangat ditentukan oleh kualitas data yang digunakan dalam pengujian tersebut. Pengujian hipotesis penelitian tidak akan mencapai tujuan penelitian secara baik jika data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah data yang tak reliabel dan tidak menggambarkan secara tepat konsep yang diukur. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat mengukur apa yang ingin diukur. Jika kita hendak mengukur berat suatu benda maka kita harus menggunakan timbangan. Timbangan merupakan alat ukur yang valid jika dipakai untuk mengukur berat, karena timbangan memang mengukur berat. Jika kita hendak mengukur panjang suatu benda maka kita harus menggunakan meteran karena meteran merupakan alat yang valid untuk mengukur panjang suatu benda. Namun timbangan bukanlah alat yang valid untuk mengukur panjang suatu benda.lihat di **(Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)**

Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten (memperoleh hasil yang sama) apabila pengukuran dilakukan secara berulang. Contoh seseorang mengukur tinggi badan dua orang dengan dua jenis alat ukur, satu menggunakan microtoice dan yang lainnya menggunakan meter line yang terbuat dari plastik. Setiap alat pengukur digunakan sebanyak tiga kali untuk mengukur orang yang sama. Besar sekali kemungkinan hasil pengukuran yang diperoleh dengan kedua alat pengukur tersebut akan berbeda. Pengukuran yang dilakukan dengan microtice secara relative akan menunjukkan hasil yang sama dari ketiga pengukuran. Sedangkan pengukuran yang dilakukan dengan meter line kemungkinan besar mendapatkan hasil

yang berbeda. Dari contoh itu dapat disimpulkan bahwa microtoice merupakan alat yang reliabel untuk mengukur tinggi badan, sedangkan meter line adalah alat pengukur yang kurang reliabel. Setiap instrumen pengukuran mestinya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten.....lihat di **(Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)**

Kuesioner Penelitian

Pengertian Kuesioner

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisi rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu hal untuk mendapatkan informasi penting dari responden. Kuesioner merupakan alat bantu untuk pengumpulan data dengan cara wawancara atau angket. Tujuan pokok pembuatan kuesioner adalah untuk : (a) memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survei, dan (b) memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi. Karena adanya keterbatasan masalah yang dapat ditanyakan dalam kuesioner maka perlu selalu diingat agar pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner langsung berkaitan dengan hipotesis dan tujuan penelitian yang dilakukan. Selain tujuan pokok tersebut di atas, penyusunan kuesioner juga bertujuan untuk: (a) memberikan struktur agar wawancara berjalan lancar dan berurutan, (b) memberikan format standar pencatatan fakta, komentar dan sikap, dan (c) memudahkan pengolahan data.....lihat di **(Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)**

B. Latihan

Untuk memperdalam pengertian anda mengenai materi tersebut, kerjakan latihan berikut.

- 1) Apa perbedaan antara bahan dan instrumen penelitian

2) Sebutkan dan jelaskan jenis- jenis validitas

3) Bgaimanan cara mengujur validitas

4) Bagaimana cara penyusunan kuesioner

Praktikum

Tanggal :

Nama Praktikan:

NIM :

Nilai :

Tanda tangan :

MODUL PRAKTIKUM 8

ETIKA PENELITIAN

Nuria Reny Hariyati, M.Pd.

Program Studi D-3 Farmasi, Akademi Farmasi Surabaya

Etika Penelitian

A. Uraian Materi

B. Latihan

Etika Penelitian

A. Uraian Materi

Pengertian Etik Penelitian

Etik berasal dari bahasa Yunani ethos. Istilah etika bila ditinjau dari aspek etimologis memiliki makna kebiasaan atau peraturan perilaku yang berlaku di masyarakat. Etik dapat diartikan nilai-nilai dan norma-norma moral yang menjadi pegangan bagi seseorang atau kelompok dalam mengatur tingkah-lakunya. Etik penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian.

Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian. Etika penelitian membantu untuk merumuskan pedoman etis yang lebih adekuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan dinamis dalam kehidupan masyarakat. Etika penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan

penelitian. Dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian, peneliti harus memegang teguh sikap ilmiah (scientific attitude) serta menggunakan prinsip-prinsip etika penelitian.

Etika dalam penelitian (riset) merupakan sebuah keniscayaan untuk dijadikan sebagai piranti sekaligus pedoman untuk menghindari kegagalan dalam penelitian. Etika yang dimaksud baik yang berkenaan dengan etika ilmiah maupun etika sosial. Mengedepankan etika sebagai sumber kepatutan dalam penelitian tidak lepas dari esensi kegiatan penelitian itu sendiri yaitu untuk menemukan kebenaran dan kemudian mengkontruksi kebenaran itu menjadi sebuah teori.

Apakah etika penelitian hanya berlaku bagi penelitian yang mengandung risiko? Meskipun intervensi yang dilakukan dalam penelitian tidak memiliki risiko yang dapat merugikan atau membahayakan responden, namun peneliti perlu mempertimbangkan aspek sosioetika dan menjunjung tinggi harkat dan martabat kemanusiaan. Manfaat mengurus etik penelitian bagi subjek dan peneliti adalah sebagai berikut. Bagi subjek penelitian, etik penelitian merupakan kepastian perlindungan hak asasi manusia. Bagi peneliti manfaat etik penelitian adalah untuk menghindari pelanggaran HAM, publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional, dan sebagai persyaratan untuk pencairan dana penelitian dari pihak sponsor atau pendukung dana.....lihat di **(Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)**

Perkembangan Etik Penelitian Kesehatan

Etik penelitian kedokteran mulai menjadi perhatian karena mulai menimbulkan masalah antara lain akibat adanya pelanggaran hak individu atau subjek manusia dan kesadaran masyarakat yang makin meningkat. Beberapa contoh pelanggaran etik penelitian antara lain.

1. **Kasus Tuskegee (1932-1970)**, ketika itu dilakukan studi yang memperelajari perjalanan penyakit sifilis pada orang-orang negro. Para subjek orang negro tersebut, tidak diberi pengobatan, padahal penisilin telah ditemukan dan digunakan pada 1943.
2. **Kasus Willowbrook (1950)**, suatu studi yang mempelajari penyakit hepatitis dengan menyertakan anak-anak terbelakang. Anak terbelakang termasuk kelompok rentan yang tidak dapat memberikan persetujuan yang mendasari kesukarelaan sebagai subjek penelitian.
3. **Pada tahun 1963 Jewish hospital** melakukan studi yang menyertakan orang jompo sebagai subjek, dengan menyuntikkan sel kanker, untuk mempelajari reaksi imunologinya.
4. **Pada Perang Dunia II**, tawanan perang dimanfaatkan sebagai subjek penelitian, sampai diterbitkannya Nuremberg Code. Selanjutnya World Medical Assembly dalam sidangnya di Helsinki pada tahun 1964 mengambil kesepakatan untuk menerbitkan deklarasi khusus tentang etika kedokteran yang menyangkut subjek manusia.....lihat di (**Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan**)

Prinsip Dasar Etik Penelitian Kesehatan

Penerapan etik penelitian kesehatan dilakukan melalui tiga prinsip utama yakni, beneficence, menghargai martabat manusia, dan mendapatkan keadilan.

1. Beneficence

Prinsip ini mengutamakan keselamatan manusia bahwa pada dasarnya segalanya tidak boleh membahayakan subjek penelitian. Prinsip beneficence mengandung empat dimensi, yakni

- a) **bebas dari bahaya**, yaitu peneliti harus berusaha melindungi subjek yang diteliti, terhindar dari bahaya atau ketidaknyamanan fisik dan mental,
- b) **bebas dari eksploitasi**, keterlibatan peserta dalam penelitian tidak seharusnya merugikan mereka atau memaparkan mereka pada situasi yang mereka tidak disiapkan,
- c) **manfaat dari penelitian**, manfaat penelitian yang paling penting adalah meningkatnya pengetahuan atau penghalusan pengetahuan yang akan berdampak pada subjek individu, namun lebih penting lagi apabila pengetahuan tersebut dapat mempengaruhi suatu disiplin dan anggota masyarakat, dan
- d) **rasio antara risiko dan manfaat**, peneliti dan penilai (reviewer) harus menelaah keseimbangan antara manfaat dan risiko dalam penelitian.....lihat di (**Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan**)

Etika Penelitian Kesehatan

Penelitian yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh rancangan penelitian dan instrumen yang memadai namun juga tergantung pada hal-hal seperti: memenuhi kaidahkaidah ilmiah dan etik penelitian, tepat waktu dan tepat guna, dan sumber daya yang berkualitas serta memiliki integritas yang tinggi sebagai seorang peneliti. Tanggung jawab utama sebagai seorang peneliti adalah melindungi hak dan kesejahteraan manusia dan pemanfaatan hewan

coba sebagai subjek penelitian. Oleh sebab itu seorang peneliti wajib hukumnya untuk mengetahui persyaratan dan peraturan perundang-undangan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku untuk melindungi manusia dan hewan coba sebagai subjek penelitian. Seorang peneliti juga harus melakukan penelitian sesuai dengan protokol penelitian yang telah mendapat persetujuan etik dari komisi etik.lihat di (Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)

B. Latihan

Untuk memperdalam pengertian anda mengenai materi, kerjakan latihan berikut.

- 1) Jelaskan hal-hal yang melatar belakangi munculnya etik penelitian!

- 2) Jelaskan pengertian Etik Penelitian dan Informed Consent!

- 3) Jelaskan apa yang dimaksud dengan plagiarisme!

- 4) Jelaskan apa yang dimaksud dengan falsifikasi!

- 5) Jelaskan langkah-langkah membuat paraphares!

	Praktikum
Tanggal	:
Nama Praktikan	:
NIM	:
Nilai	:
Tanda tangan	:

MODUL PRAKTIKUM 9

PENGUMPULAN DATA

Nuria Reny hariyati, M.Pd.

Program Studi D-3 Farmasi, Akademi Farmasi Surabaya

Pengumpulan Data

A. Uraian Materi

B. Latihan

Pengumpulan Data

A. Uraian Materi

Pengertian Pengumpulan Data

Metode dan Instrumen Pengumpulan data		
DATA YANG DIKUMPULKAN	CARA PENGUMPULAN DATA	ALAT PENGUMPUL DATA /INSTRUMEN
Tingkat Pendidikan Pengetahuan Sikap	Wawancara Angket	Kuesioner
Suhu tubuh Berat badan Dtl.	Pengukuran	Termometer Timbangan
Perilaku Proses Dtl.	Observasi	Pedoman observasi
Data rekam medik Kartu status pasien Hasil survey RPS	Penelusuran data sekunder	Form data sekunder

.....lihat di (Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)

Alat Pengumpul Data

Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data penelitian melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden untuk menjawabnya dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka antara peneliti dengan responden atau cara lain, misalnya melalui telepon. Sehingga data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui pertemuan atau percakapan. Wawancara bukan hanya sekedar mendapatkan data saja, dengan wawancara peneliti akan dapat.

1. Memperoleh kesan langsung dari responden
2. Menilai kejujuran atau kebenaran jawaban responden.
3. Memberikan penjelasan jika responden tidak mengerti akan pertanyaan yang diajukan
4. Memberikan ilustrasi untuk memancing jawaban jika responden macet atau tidak dapat menjawab pertanyaan.....lihat di **(Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)**

Bias Penelitian

Bias penelitian adalah setiap kejadian dalam pengumpulan data, analisis data atau interpretasi data yang mengarah kepada suatu kesimpulan yang secara sistematis berbeda dari kebenaran

Jenis bias penelitian.....lihat di **(Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan)**

B. Latihan

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1) Kuesioner

A. Kuesioner adalah salah satu alat pengumpul data

- B. Kuesioner yang dibuat peneliti harus diuji coba dahulu sebelum penelitian
 - C. Kuesioner dapat digunakan dengan cara angket atau wawancara responden
 - D. Semua pernyataan di atas benar
- 2) Angket penelitian
- A. Angket adalah kuesioner yang diisi sendiri oleh responden
 - B. Angket menyebabkan pemborosan waktu dan biaya pengiriman
 - C. Angket digunakan untuk responden yang tidak berpendidikan
 - D. Angket hanya dapat menjangkau responden yang sedikit
- 3) Data yang dikumpulkan
- A. Data primer adalah data yang sudah tersedia berupa catatan atau laporan
 - B. Data primer contohnya adalah data rekam medik atau kartu status pasien
 - C. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia berupa catatan atau laporan
 - D. Data sekunder adalah data yang di ambil dari lembar resep
- 4) Alat pengumpul data
- A. Salah satu contoh alat pengumpul data adalah angket
 - B. Salah satu contoh alat pengumpul data adalah kuesioner
 - C. Salah satu contoh alat pengumpul data adalah pengukuran
 - D. Salah satu contoh alat pengumpul data adalah observasi
- 5) Cara pengumpulan data
- A. Cara pengumpulan data yaitu wawancara, angket, observasi & pengukuran
 - B. Cara pengumpulan data umur dilakukan dengan pengukuran
 - C. Cara pengumpulan data imunisasi Balita dilakukan melalui Posyandu

- D. Cara pengumpulan data pengetahuan dilakukan melalui observasi
- 6) Cara pengumpulan data untuk mengukur perilaku dapat dilakukan dengan
- A. Angket
 - B. Pengukuran
 - C. Obsevasi
 - D. Penelusuran data sekunder
- 7) Metode pengumpulan data penelitian melalui pengamatan dengan cara peneliti ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hari responden, merupakan bentuk observasi
- A. Langsung
 - B. Biasa
 - C. Kelompok
 - D. Partisipasi
- 8) Data kepuasan terhadap pelayanan kefarmasian dapat dikumpulkan dengan cara
- A. Pengukuran
 - B. Wawancara
 - C. Obsevasi
 - D. Penelusuran data sekunder
- 9) Kelebihan cara pengumpulan data dengan wawancara adalah
- A. Biaya murah
 - B. Responden banyak
 - C. Jawaban lengkap
 - D. Kerahasiaan responden
- 10) Bias yang terjadi akibat keterangan yang tidak benar pada saat pengumpulan data

- A. Bias seleksi
- B. Bias informasi
- C. Bias sampel
- D. Bias pengukuran

Praktikum	
Tanggal	:
Nama Praktikan:
NIM	:
Nilai	:
Tanda tangan	:

MODUL PRAKTIKUM 10

PENGOLAH DATA

Nuria Reny hariyati, M.Pd.

Program Studi D-3 Farmasi, Akademi Farmasi Surabaya

Pengolah Data

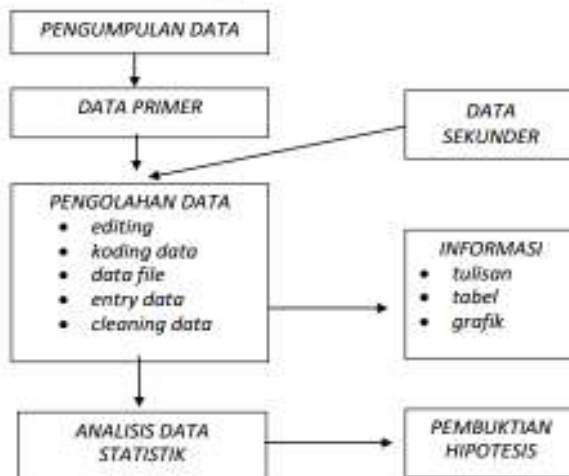
A. Uraian Materi

B. Latihan

Pengolah Data

A. Uraian Materi

Pengolahan Data dengan Komputer



.....lihat di (Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. **Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan**)

Penyajian Data

Bentuk Tulisan

Penyajian data dalam bentuk tulisan (narasi), jarang dilakukan karena kurang praktis dan dapat membingungkan, kecuali pada laporan penelitian kualitatif.

Contoh :

Pola pencarian pengobatan pada keluarga persentase terbesar adalah pengobatan sendiri sebesar 60%, kemudian pengobatan medis sebesar 30% dan pengobat tradisional sebesar 10%.....lihat di (Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. **Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan**)

B. Latihan

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Melihat hubungan atau perbedaan antara 2 variabel, dapat digunakan
 - A. Tabel frekuensi
 - B. Tabel kontingensi
 - C. Tabel klasifikasi.
 - D. Tabel korelasi.

- 2) Gambaran tentang suatu data yang berupa lingkaran atau batang
 - A. Diagram
 - B. Distribusi

- C. Tabel
 - D. Data
- 3) Kegiatan merubah data berbentuk huruf pada kuesioner menjadi bentuk angka dalam upaya memudahkan pengolahan/analisis data di computer
- A. Editing
 - B. Coding
 - C. Entry
 - D. Cleaning
- 4) Suatu cara atau proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus tertentu
- A. Analisis
 - B. Entry
 - C. Pengelompokan
 - D. Pengolahan
- 5) Untuk mendeskripsikan, membandingkan atau meramalkan suatu agregat secara cepat, dapat digunakan
- A. Median
 - B. Mean
 - C. Grafik
 - D. Tabel

Praktikum

Tanggal :

Nama Praktikan:

NIM :

Nilai :

Tanda tangan :

MODUL PRAKTIKUM 11

UJI ANALISIS DATA DAN STATISTIK

Nuria Reny Hariyati, M.Pd.

Program Studi D-3 Farmasi, Akademi Farmasi Surabaya

Uji Analisis Data dan Statistik

A. Uraian Materi

B. Latihan

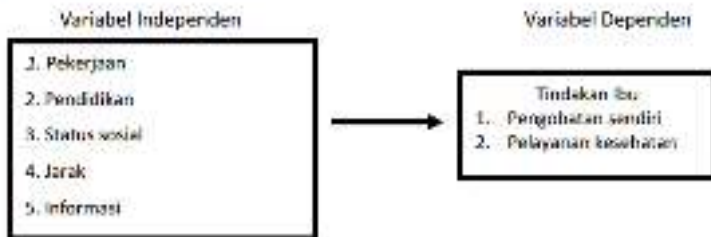
Uji Analisis Data dan Statistik

A. Uraian Materi

Teknik Analisis Data

Contoh :

Misalkan seorang mahasiswa melakukan penelitian tentang " Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Swamedikasi Oleh Ibu Ketika Balitanya Demam di Wilayah X" dengan Kerangka Konsep



.....lihat di (Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. **Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan**)

B. Latihan

Untuk memperdalam pengertian Anda mengenai materi, kerjakan latihan berikut.

- 1) Jelaskan kemungkinan penyebab hubungan statistik tidak bermakna ?

- 2) Apa yang dimaksud dengan pengukuran ?

- 3) Apa saja syarat pengukuran ?

- 4) Bagaimana hubungan antara skala nominal, ordinal, interval dan ratio ?

- 5) Apa tujuan analisis data statistik

Praktikum

Tanggal :

Nama Praktikan:

NIM :

Nilai :

Tanda tangan :

MODUL PRAKTIKUM 12

LAPORAN PENELITIAN

Nuria Reny Hariyati, M. Pd.

Program Studi D-3 Farmasi, Akademi Farmasi Surabaya

Laporan Penelitian

A. Uraian Materi

B. Latihan

Laporan Penelitian

A. Uraian Materi

Sistematika Penulisan Laporan Penelitian

Hasil penelitian harus mudah dipahami oleh orang lain, untuk itu hasil penelitian harus disusun dalam format dan sistematika yang baik. Tiap perguruan tinggi atau tiap lembaga penelitian mempunyai format penelitian yang berbeda-beda. Secara umum laporan penelitian sebagai karya ilmiah terdiri dari 3 bagian, yaitu (Notoatmodjo2002):

1. Bagian pendahuluan, terdiri dari

a. Halaman Judul

Cover atau sampul merupakan kulit terluar yang berisi:

- logo institusi
- judul lengkap laporan penelitian
- nama penulis laporan penelitian
- nama instansi penulis laporan penelitian
- tempat dan tahun penulisan

.....lihat di (Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. **Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan**)

Kerangka Konsep

Konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama. Konsep adalah suatu pengertian dasar dari sesuatu yang akan diteliti. Konsep adalah kaidah umum (abstraksi) mengenai sesuatu himpunan benda-benda atau hal-hal yang biasanya dibedakan dari penglihatan atau perasaan. Perbedaan kata concept dengan construct adalah concept untuk sesuatu yang kongkret, misalnya besar upah, usia, jenis kelamin, dan sebagainya. Sedangkan construct untuk sesuatu yang abstrak misalnya “motivasi”, ”kepuasan”, “haus”, “citra”, “budaya” dan sebagainya.lihat di (Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. **Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan**)

Hipotesis

Kegunaan hipotesis

1. identifikasi variabel independen dan dependen yang akan digunakan
2. menentukan desain penelitian
3. menentukan uji statistik yang akan digunakan
4. memberikan kerangka untuk menyusun kesimpulan yang akan dihasilkan
5. menguji atau mendorong munculnya teori atau fenomena sosial.....lihat di (Surahman, Rachmat M., dan Supardi S. 2016. **Metodologi Penelitian: Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan**)

B. Latihan

Untuk memperdalam pengertian Anda mengenai materi, kerjakan latihan berikut.

- 1) Apa yang dimaksud dengan laporan penelitian ?

- 2) Apa saja yang harus tercantum dalam laporan penelitian ?

- 3) Apa saja yang harus tercantum pada halaman judul laporan penelitian ?

- 4) Apa saja yang harus tercantum pada kata pengantar laporan penelitian ?

- 5) Apa saja yang harus tercantum pada abstrak penelitian ?

Praktikum

Tanggal :

Nama Praktikan:

NIM :

Nilai :

Tanda tangan :